

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis di atas, yaitu antara hadis yang ada pada kitab Syaikh al-Usaimin dengan hadis yang ada pada kitabnya KH. Moch. Anwar dan Dkk, penulis menilai bahwa dalam analisis tersebut terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman terhadap hadits. Pemahaman kedua hadits yang ada dalam kitab tersebut berlandaskan pada pemahaman terhadap mazhab masing-masing. Meskipun kedua ulama' tersebut merupakan ulama' kontemporer, akan tetapi mereka memiliki metode tersendiri dalam mencantumkan hadits pada kitabnya. Syaikh al-Usaimin mencantumkan haditsnya disertakan sanad lengkap kadang juga tidak lengkap sanadnya. Sedangkan KH. Moch. Anwar dan Dkk mencantumkan hadits dalam kitabnya tidak mencantumkan sanad secara lengkap. Berikut perbedaan dan persamaan dari hadis yang dibahas:

1. Persamaan dari hadis yang dianalisis oleh penulis, ialah hadis tersebut dari segi (*bil makna*) pemaknaannya sama, meskipun redaksi haditsnya berbeda. Kemudian ulama' yang mengarang pada kitab hadis tersebut sama-sama membahas bab tentang fiqh, dan hidup pada masa kontemporer.
2. Perbedaan hadits dari kedua kitab tersebut yaitu dari segi redaksi pada hadits yang dianalisis, kemudian rawinya tidak sama, dan sebagian menjelaskan perumpamaan serta contoh-contoh dari hadis yang dibahas. Penjelasan yang ada pada kitab *Syarah al-Arba'in an-Nawawiyah* karya Syaikh al-Usaimin menggunakan metode Ijmali (analisis), sedangkan pada kitab *Syarah Mukhtar al-Ahadis* karya KH. Moch. Anwar Dkk penjelasan haditsnya menggunakan metode Tahlili (global).

B. Saran

Setelah dilakukan analisis hadits di atas, penulis sadar bahwa mungkin ada kesalahan entah pada penulisan, pemahaman pada hadits, ataupun pada kata-kata yang kurang tepat. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan ktitikan yang dapat mengembangkan karya tulis ini agar bisa membangun bagi para pembaca untuk lebih bersemangat dalam mengkaji hadis.